

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi saat ini memiliki peran yang sangat krusial dalam kehidupan masyarakat di seluruh dunia. Kemajuan ini memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan efektivitas serta efisiensi pekerjaan manusia. Berbagai organisasi, baik instansi maupun institusi pemerintahan, turut memanfaatkan teknologi guna mendukung operasional mereka. Salah satu penerapan teknologi informasi yang dapat dioptimalkan dalam lingkup internal adalah sistem manajemen rapat.

Manajemen rapat adalah proses yang mencakup penyusunan agenda, pengaturan peserta, pengarahan diskusi, serta pemantauan jalannya pertemuan yang telah dijadwalkan. Rapat ini melibatkan lebih dari satu orang dengan tujuan membahas suatu permasalahan, mencari solusi yang tepat, dan menentukan langkah-langkah yang diperlukan agar tujuan individu maupun organisasi dapat tercapai secara efektif (Maulana dkk., 2023). Keberadaan sistem manajemen rapat memungkinkan setiap dokumentasi pertemuan tersimpan secara terstruktur, sehingga mempermudah akses kembali ketika dibutuhkan.

PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sumatera Selatan, Jambi, dan Bengkulu (UID S2JB) merupakan bagian dari PLN yang memiliki tanggung jawab dalam menyalurkan tenaga listrik ke wilayah Sumatera Selatan, Jambi, dan Bengkulu. Unit ini berperan penting dalam menjamin ketersediaan listrik yang stabil dan bermutu untuk masyarakat, sektor industri, serta berbagai bidang lainnya.

Untuk terus meningkatkan mutu layanan dan operasionalnya, PLN UID S2JB aktif berinovasi dengan mengadopsi teknologi informasi terkini, termasuk dalam pengelolaan administrasi, rapat, dan pelayanan pelanggan. Berlandaskan visi PLN untuk menjadi perusahaan listrik terdepan di Asia Tenggara, PLN UID S2JB berkomitmen mengoptimalkan efisiensi, efektivitas, serta kualitas layanan melalui proses transformasi digital yang berkelanjutan.

PT PLN (Persero) UID S2JB sebelumnya telah memiliki sistem manajemen rapat, namun masih menggunakan metode manual yang belum terintegrasi secara digital. Sistem yang ada belum sepenuhnya mendukung integrasi data secara real-time, otomatisasi presensi, serta pelacakan tindak lanjut hasil rapat yang efektif. Proses pencatatan agenda, dokumentasi hasil, serta pemantauan tindak lanjut seringkali tidak terdokumentasi dengan baik, sehingga menyulitkan pencarian informasi di kemudian hari. Selain itu, absensi peserta rapat masih dilakukan secara manual, yang berisiko menimbulkan ketidaktepatan data kehadiran. Kondisi ini dapat berdampak pada efektivitas kerja, karena karyawan harus menghabiskan waktu lebih untuk mencari kembali notulensi dan hasil diskusi yang terdahulu.

Oleh karena itu, dilakukan pengembangan lebih lanjut terhadap sistem manajemen rapat yang sudah ada dengan mengintegrasikan teknologi berbasis *web*. Sistem yang dikembangkan ini dirancang untuk mendukung pencatatan notulensi secara digital, otomatisasi presensi peserta, serta pelacakan tindak lanjut secara lebih efektif. Dengan adanya fitur-fitur ini, seluruh proses mulai dari perencanaan hingga dokumentasi hasil pembahasan dapat dilakukan secara terstruktur dan terdokumentasi dengan baik. Sehingga, pengembangan lebih lanjut juga mencakup penambahan fitur notifikasi *whatsapp* yang akan mengirimkan jadwal rapat secara

otomatis kepada peserta, serta memberikan pembaruan mengenai status rapat (berlangsung, selesai, atau akan datang). Selain itu, dokumentasi bukti rapat, seperti notulen dan hasil tindak lanjut, akan tersimpan dalam sistem secara terstruktur, memudahkan akses dan referensi kembali. Fitur lain yang sedang dikembangkan adalah fasilitas rapat online/virtual, yang memungkinkan peserta rapat untuk bergabung secara jarak jauh, mengakomodasi kebutuhan rapat di tengah keterbatasan fisik atau geografi. Dengan adanya fitur-fitur ini, seluruh proses manajemen rapat menjadi lebih efisien, transparan, dan dapat diakses dengan lebih mudah.

Dengan pengembangan sistem manajemen rapat berbasis *web* ini, PT PLN (Persero) UID S2JB diharapkan dapat mengatasi berbagai tantangan yang ada pada sistem manajemen rapat manual. Teknologi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan rapat, tetapi juga memastikan transparansi, akuntabilitas, dan kemudahan akses data yang lebih baik. Melalui penerapan teknologi yang tepat, sistem ini diharapkan dapat mempercepat proses kerja, mengurangi ketergantungan pada prosedur manual, serta memberikan dampak positif dalam meningkatkan kinerja dan produktivitas organisasi secara keseluruhan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimana membangun dan mengembangkan sistem manajemen rapat berbasis *web* di PT PLN (Persero) UID S2JB dengan menggunakan *framework Laravel* guna mendukung efisiensi, dokumentasi, dan pemantauan rapat secara digital?

### **1.3 Batasan Masalah**

Pada Penelitian ini dibatasi agar fokus kajian tidak melampaui ruang lingkup yang telah ditentukan. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Sistem ini hanya dapat diakses oleh ruang lingkup internal pegawai atau staff PT PLN (Persero) UID S2JB.
2. Sistem ini dirancang sebagai aplikasi berbasis *web* dengan menggunakan *framework Laravel* untuk pengembangan sisi backend dan MySQL sebagai sistem manajemen basis data
3. Sistem ini difokuskan untuk mengelola seluruh aktivitas rapat, mulai dari penjadwalan, pencatatan notulen, hingga pelacakan tindak lanjut hasil rapat.
4. Hak akses ditentukan sesuai peran masing-masing. Admin mengelola data dan akun, Pimpinan meninjau dan menyetujui rapat, Divisi Aspro mengusulkan agenda serta memantau tindak lanjut, sedangkan Pegawai/Staf hanya dapat melihat jadwal dan presensi.
5. Seluruh data rapat yang tersimpan dalam sistem hanya dapat diakses oleh pengguna yang memiliki otorisasi tertentu, guna menjaga kerahasiaan dan integritas informasi rapat.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk membangun dan mengembangkan sistem manajemen rapat berbasis *web* dengan menerapkan metode *DevOps (Development and Operations)* di PT PLN (Persero) UID S2JB.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang akan di hasilkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Penulis

- a. Sebagai keterampilan dalam menerapkan metode *DevOps* serta menggunakan *framework Laravel* untuk membangun sistem manajemen berbasis *web* yang efisien dan sesuai dengan kebutuhan pengguna, khususnya bagi pegawai internal PT PLN UID S2JB.
- b. Memberikan kesempatan untuk mengembangkan solusi teknologi yang langsung digunakan dalam dunia industri, memperluas wawasan penulis dalam proyek-proyek teknologi informasi.

### 2. Bagi Institusi/Perusahaan

- a. Meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan rapat di PT PLN UID S2JB, serta mengurangi waktu yang diperlukan untuk pencatatan dan pengelolaan informasi rapat.
- b. Dapat memantau jadwal rapat, notulen, serta tindak lanjut rapat secara *real-time* serta memudahkan akses dan pengelolaan data yang lebih transparan maupun terstruktur.

### 3. Bagi Akademik

- a. Sebagai kontribusi pada pengembangan ilmu terhadap pengembangan sistem manajemen berbasis *web*, terutama dalam penerapan *framework Laravel* dan *metode DevOps* dalam konteks dunia industri.
- b. Dapat menjadi studi kasus yang berguna bagi peneliti dan mahasiswa untuk mempelajari pengembangan sistem berbasis *web* dalam organisasi nyata, serta mengaplikasikan pengetahuan teori dalam praktik.